

RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI KOPERASI (STUDI KASUS PADA KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA ”TEKNIK SEJAHTERA”)

Mochammad Arifin, S.Pd., M.Si, MOS

Sekolah Tinggi Manajemen Informatika & Teknik Komputer (Stikom) Surabaya

e-mail : marifin@stikom.edu

ABSTRACT

Manual processing data will cause manager delays in taking decision, because there is no enough information to support decision making. Because of this reason, any company to success and well develop one factor that gives contribution is to use good information system that already computer as a tool. As in “Teknik Sejahtera” Coperation, save and deposit, and installment value open occur reccord mistake and late in financial report. By using save, deposit and financial report that based on computer can minimize mistakes that open occur, and help the manager in making decision making so cooperation can life long.

Keywords : Cooperation, Accounting, Financial Report, Depsosit, Save, Installment

1. PENDAHULUAN

Koperasi teknik sejahtera merupakan salah satu koperasi yang mempunyai usaha simpan pinjam dan usaha dagang. Sejak pertama kali didirikan koperasi ini telah memfokuskan dalam bidang usaha simpan pinjam, dimana hasil dari simpanan para anggota koperasi selain dipinjamkan kembali juga digunakan untuk usaha dagang atau disebut ”usaha toko”.

Pelayanan yang sekarang berjalan masih dilakukan dengan cara manual, hal tersebut dapat dilihat dari proses transaksi simpan, pinjam, pembayaran angsuran, dan pengolahan anggota. Dimana dengan proses yang manual sering terjadi kesalahan pencatatan, arsip yang sulit dicari, dan lain sebagainya.

Untuk meningkatkan pelayanan anggota, kopeasi berusaha memudahkan dengan cara mempersiapkan teknologi informasi khususnya sistem informasi akuntansi. Sistem ini bertujuan untuk memudahkan koperasi dalam mengolah data keuangan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka diperoleh suatu rumusan masalah yaitu bagaimana merancang bangun sistem informasi Koperasi pada KPRI ”Teknik Sejahtera”.

1.3. Batasan Masalah

Dengan rumusan masalah tersebut, maka akan dibuat sistem informasi akuntansi dengan batasan sebagai berikut:

1. sistem informasi pengelolaan data anggota.
2. sistem informasi pengelolaan data simpanan, pinjaman dan angsuran anggota.
3. sistem informasi SHU dalam USP pada RAT.

4. Sistem informasi ini akan menghasilkan laporan berupa : Jurnal umum, Buku Besar, Laba Rugi, Neraca Saldo.

1.4. Tujuan

Adapun tujuan yang akan dicapai adalah :

1. Membuat program transaksi yang terjadi pada usaha simpan pinjam.
2. merancang sistem informasi untuk mengolah data anggota.
3. Membuat sistem informasi yang dapat menghasilkan SHU dalam usaha simpan pinjam pada Rapat Aanggota Tahunan.
4. Membuat program laporan keuangan yang terdiri dari: Jurnal umum, Buku Besar, Laba Rugi, Neraca Saldo.

2. LANDASAN TEORI

2.1. Akuntansi

Dalam arti yang sebenarnya, akuntansi mengacu pada dua hal yaitu kegunaan dan aktivitasnya. Pengertian yang menekankan pada kegunaan: akuntansi adalah suatu disiplin yang memberikan informasi pokok mengenai pelaksanaan yang efisien dan evaluasi aktivitas suatu organisasi.

Sedangkan pengertian yang menekankan aktivitas: akuntansi adalah suatu aktivitas mengumpulkan, menganalisa, mengklasifikan, mencatat, mengikhtisarkan, dan melaporkan hasil-hasil dari aktivitas ekonomi perusahaan sebagai informasi.

2.2. Koperasi

Koperasi adalah badan usaha yang beraggotakan orang atau badan hukum koperasi dengan berlandaskan kegiatannya sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan. Pengertian tersebut sesuai dengan UU Koperasi No. 25 thun 1992 Bab I.

Selain itu, tujuan utama dibentuk koperasi juga telah dijelaskan dalam Undang-Undang Koperasi No. 25 Tahun 1992 Bab II pasal 3, bahwa tujuan utama koperasi adalah memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan UUD 1945.

Purwaningsih (2001:2) menyatakan bahwa:

”Menurut Undang-Undang Koperasi No. 25 Tahun 1992 Bab II pasal 4,

Fungsi dan peran koperasi sebagai berikut:

- a. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial mereka,
- b. Berperan serta secara aktif dalam mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat,
- c. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai soko gurunya,

Berusaha mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.”

2.3. Pencatatan Akuntansi Koperasi

Pada dasarnya siklus akuntansi koperasi tidak berbeda dengan siklus akuntansi perusahaan jasa dan perusahaan dagang. Koperasi sebagai unit ekonomi mempunyai karakteristik tersendiri dibanding badan usaha lainnya. Perbedaan itu terjadi karena koperasi merupakan perusahaan yang berorientasi pada keuntungan (lembaga ekonomi) sekaligus bersifat nonprofit (lembaga sosial).

Siklus akuntansi adalah urutan atau prosedur yang digunakan dalam proses pencatatan dan pelaporan transaksi keuangan yang terjadi dalam suatu perusahaan atau organisasi. Siklus akuntansi dapat dibagi tiga tahap, yaitu tahap pencatatan, pengikhtisaran, dan tahap pelaporan sebagaimana terlihat dalam gambar 1.

2.4. Sistem Informasi Akuntansi

Yang dimaksud dengan sistem informasi akuntansi adalah serangkaian kegiatan administratif untuk menangani transaksi perusahaan agar seragam, dilengkapi dengan berbagai prosedur, dokumen, dan jurnal, yang hasilnya berupa laporan keuangan, baik untuk keperluan internal maupun keperluan external.

Sistem Informasi akuntansi memanfaatkan sumber daya yang ada didalam perusahaan. Sumberdaya dapat berupa karyawan, mesin otomatis, komputer, dan sumber daya lainnya.

2.5. Laporan Keuangan

Dengan melihat laporan keuangan di suatu perusahaan dapat diketahui bagaimana kondisi keuangan perusahaan pada periode tersebut. Laporan keuangan terdiri laporan laba/rugi, neraca, cash flow, dll. Dengan analisa terhadap neraca akan diketahui gambaran tentang posisi keuangan, sedangkan analisa terhadap laporan laba/rugi memberikan gambaran tentang hasil atau perkembangan usaha perusahaan yang bersangkutan.

Laporan keuangan laporan keuangan adalah dua daftar yang disusun oleh akuntan pada akhir periode untuk suatu perusahaan. Kedua daftar tersebut adalah daftar neraca dan laporan laba/rugi.

Laporan keuangan dapat dibagi menjadi 2 yaitu:

1. Neraca

Neraca adalah laporan yang sistematis tentang aktiva, hutang serta modal pada satu saat tertentu (Kasnoko,1995:35). Tujuan untuk menunjukkan posisi keuangan suatu perusahaan pada tanggal tertentu biasanya pada waktu tutup buku /akhir tahun fiscal perusahaan.

2. Laporan Laba/Rugi

Laporan laba/rugi merupakan laporan yang sistematis tentang pendapatan, laba rugi, yang diperoleh suatu perusahaan selama periode tertentu (Kasnoko,1995:35).



Gambar 1. Siklus akuntansi

3. METODE

3.1. Analisis Sistem

Berdasarkan survey yang telah dilakukan, maka sistem yang ada saat ini bisa dijadikan sebagai dasar untuk membuat analisis dan desain sistem yang baru. Di bawah ini diuraikan analisis dan desain sistem lebih lanjut pada setiap proses transaksi yang ada.

a. Sitem Pengelolaan Simpanan

Sistem Pengelolaan Simpanan yang ada di dalam Sistem informasi akuntansi pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia "Teknik Sejahtera" digunakan untuk:

1. Membantu dalam proses transaksi simpan.
2. Mengolah data-data yang ada dalam proses transaksi simpan dan menghasilkan informasi yang dibutuhkan untuk laporan keuangan

b. Sitem Pengelolaan Pinjaman

Sistem Pengelolaan Pinjaman yang ada di dalam Sistem informasi akuntansi pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia "Teknik Sejahtera" digunakan untuk:

1. Membantu dalam proses transaksi pinjam
2. Mengolah data untuk proses transaksi pinjaman dan menghasilkan informasi yang dibutuhkan untuk laporan keuangan.

c. Sitem Pengelolaan Angsuran

Sistem Pengelolaan Angsuran yang ada di dalam Sistem informasi akuntansi pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia "Teknik Sejahtera" digunakan untuk:

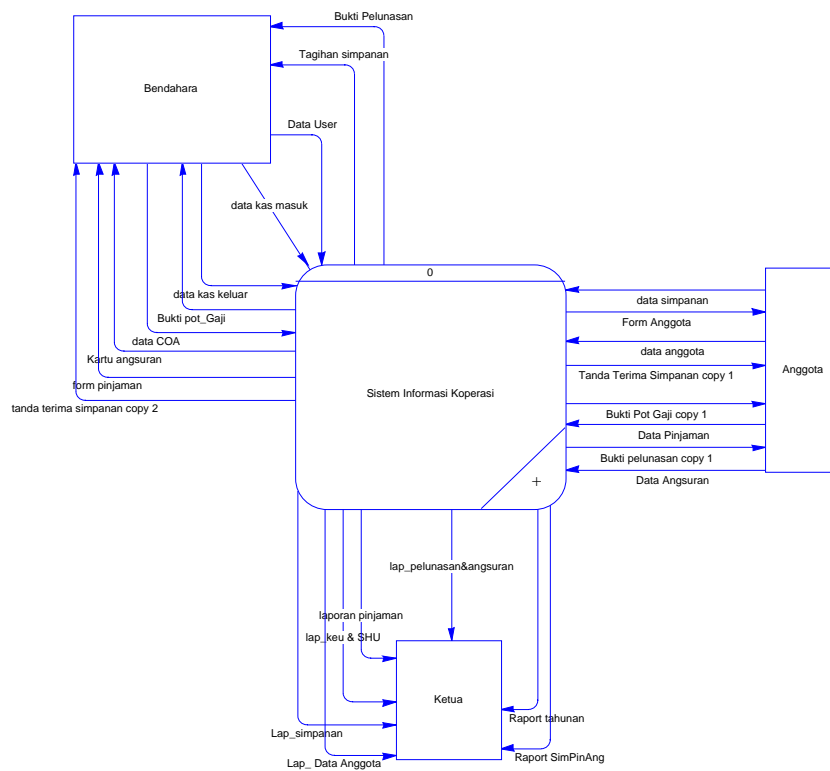
1. Membantu dalam proses transaksi angsuran
2. Mengolah data proses transaksi angsuran dan menghasilkan informasi yang dibutuhkan untuk laporan keuangan.

3.2. Sistem Flow

Adapun sistem flow yang digunakan sebagai acuan dalam pembuatan program terdiri dari:

- a. sistem flow pendaftaran anggota
- b. Sistem flow Simpanan Wajib dan sukarela
- c. sistem flow Pinjaman
- d. Sistem flow angsuran
- e. Sistem Flow Laporan Keuangan

3.3. Context Diagram



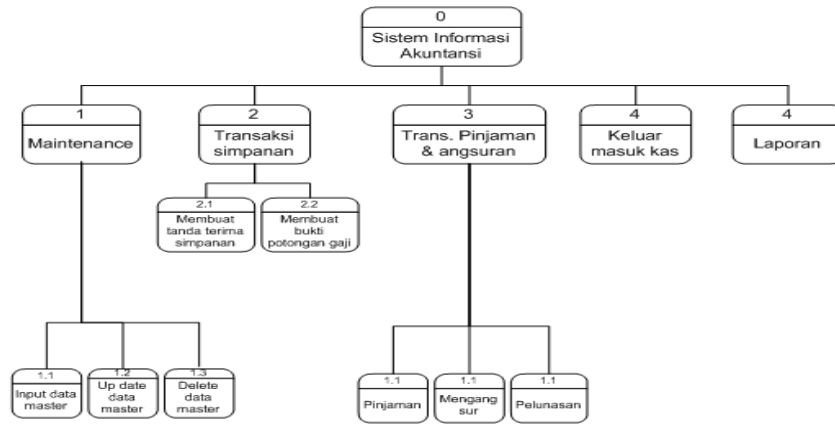
Gambar 2 Context Diagram

3.4. Hierarki Input-Proses-Output (HIPO)

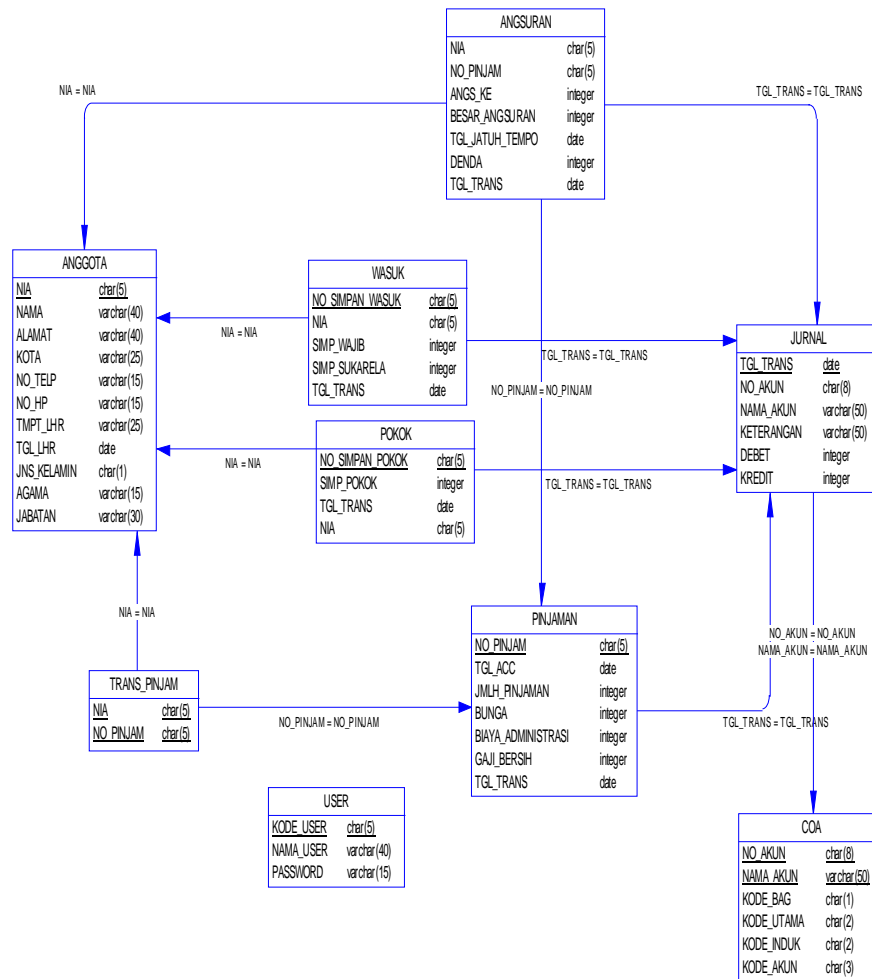
Berdasarkan dari rancangan sistem yang telah dijabarkan pada context diagram maka HIPO (Hierarki Input Proses Output) yang dibuat seperti pada gambar 3 di bawah ini

3.5. Entity Relationship Diagram (ERD)

Setelah mengidentifikasi beberapa proses yang akan terintegrasi dengan sistem yang dibuat, maka dibuat terlebih dahulu data store beserta relationshipnya berbentuk PDM pada gambar 4



Gambar 3 HIPO



Gambar 4 ERD dalam bentuk Physical Data Model

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan metode yang digunakan maka langkah berikutnya adalah mengimplementasikan sistem yang telah dibuat yaitu mulai dari desain interface penanganan user, penanganan anggota koperasi, desain nomor akun, transaksi simpanan pokok, transaksi simpanan wajib dan sukarela, transaksi pinjaman sampai dengan transaksi pembayaran angsuran serta laporan keuangan yang dihasilkan.

5. KESIMPULAN

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dengan sistem informasi keuangan yang telah dibuat secara terkomputerisasi maka semua proses data akan menjadi lebih cepat. Sistem ini mampu mengurangi beban kerja bagian keuangan yang sebelum sistem ini digunakan harus mencatat seluruh transaksi termasuk penjualan kedalam sebuah buku jurnal.

Proses pembuatan laporan keuangan juga dapat dilakukan dengan cepat dan akurat tanpa melalui proses yang panjang. Hal tersebut tentu sangat memudahkan kinerja dari ketua koperasi dalam pengambilan keputusan. Bagaimanapun dengan bantuan komputer dan sistem yang baik berbagai pekerjaan akan terasa lebih cepat. Semua bergantung pada pemakai dalam memaksimalkan sistem dan sumber daya yang ada.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Hall, James A. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Buku 1, Salemba Empat: Jakarta
- Kasnoko, Sugati Sri,dkk, 1995. *Akuntansi Untuk SMU Kelas 1*, PT Edumedia: Jakarta.
- Kendall , Kendall. 2003. *Analisis System and Design*, Prentice Hall International
- Mulyadi. 2001. *Sistem akuntansi* , edisi ketiga. Jakarta : Salemba Empat
- Niswonger, Warren, Reeve, Fees. 2000. *Prinsip-Prinsip Akuntansi jilid 1*, Erlangga: Jakarta
- Purwaningsih, Indah, 2001, *Belajar Akuntansi, jilid 3*, Erlangga, Jakarta.
- Yuswanto, 2005, *Pemrograman Client-Server Microsoft visual basic 6.0 Jilid 2*, Prestasi Pustaka, Surabaya